

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Sitabu melalui pengelolaan wisata Air Panas Sosopan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan pengelolaan wisata

Pemberdayaan melalui peningkatan pengetahuan masyarakat Sitabu tentang standar pelayanan prima, pengelolaan keuangan, dan promosi wisata berkorelasi positif terhadap kualitas wisata. Sebelum pelatihan, warga belum memahami cara menjelaskan keunikan 7 rasa air dan manfaat kesehatan air panas. Setelah pelatihan oleh Pokdarwis dan Alfiandri, masyarakat seperti Eva Suseti dan Ibu Sari menjadi lebih percaya diri melayani, menjelaskan informasi, menjaga kebersihan, serta mempromosikan wisata. Dampaknya pengunjung merasa nyaman dan banyak yang kembali berkunjung, sehingga omzet usaha masyarakat naik dari Rp1.200.000 menjadi Rp1.800.000 per bulan dan omzet harian meningkat dua kali lipat saat hari libur.

2. Peningkatan keterampilan pengelolaan wisata

Peningkatan keterampilan pengelolaan wisata masyarakat Sitabu terlihat pada aspek pelayanan yang berubah dari hanya melihat pengunjung datang tanpa sambutan menjadi pelayanan ramah dan informatif oleh petugas seperti Eva Suseti dengan sapaan Horas, selamat datang di Sosopan, kak atau bang serta pemanduan sukarela oleh pemuda. Keuangan yang masih pencatatan manual di buku tulis tanpa format laporan namun berupaya meningkatkan akuntabilitas melalui rencana

pencatatan di papan di depan kantor Pokdarwis. Dan promosi yang sebelumnya hanya mulut ke mulut serta unggahan individu Alfiandri tanpa akun resmi, kini masih tergolong rendah dan belum terkoordinasi sehingga perlu ditingkatkan.

3. Peningkatan keterampilan pengelolaan wisata

Peningkatan keterampilan pengelolaan wisata masyarakat Sitabu terlihat pada aspek pelayanan yang berubah dari hanya melihat pengunjung datang tanpa sambutan menjadi pelayanan ramah dan informatif oleh petugas seperti Eva Suseti dengan sapaan Horas, selamat datang di Sosopan, kak atau bang serta pemanduan sukarela oleh pemuda. Keuangan yang masih pencatatan manual di buku tulis tanpa format laporan namun berupaya meningkatkan akuntabilitas melalui rencana pencatatan di papan di depan kantor Pokdarwis. Dan promosi yang sebelumnya hanya mulut ke mulut serta unggahan individu Alfiandri tanpa akun resmi, kini masih tergolong rendah dan belum terkoordinasi sehingga perlu ditingkatkan.

4. Kepercayaan diri masyarakat Sitabu

Meningkat setelah ketua Pokdarwis menerapkan transparansi keuangan retribusi wisata. Melalui forum diskusi partisipatif, warga seperti Iskandar Dinata dan Nia Nista berani menyampaikan ide, termasuk usulan jalur jalan kaki yang kini mulai dikerjakan. Kelompok perempuan juga mulai berani memunculkan ide jualan makanan khas lokal dan kerajinan, karena merasa didengar dan didukung sesama anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan

pemberdayaan masyarakat sitabu di Pasaman Barat melalui pengelolaan wisata air panas Sosopan dalam meningkatkan enonomi masyarakat antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat

Meningkatkan sarana prasarana seperti akses jalan, kamar mandi, dan parkir. Memberikan pelatihan keuangan dengan format laporan baku serta membantu membuat akun media sosial resmi wisata untuk memperluas promosi.

2. Bagi Pokdarwis Desa Sitabu

Merapkan pencatatan keuangan di papan transparansi, buat pembagian tugas yang jelas, dan kembangkan akun media sosial resmi dengan strategi promosi kelompok agar kegiatan individu lebih terarah.

3. Bagi masyarakat Desa Sitabu

Pertahankan pelayanan ramah berbasis kekeluargaan, aktif ikut pelatihan dan diskusi untuk mengembangkan usaha lokal seperti kuliner dan kerajinan, serta jaga kebersihan dan kelestarian sumber air panas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Meneliti efektivitas promosi melalui media sosial resmi terhadap kunjungan wisatawan, dan mengkaji model pengelolaan keuangan digital sederhana yang sesuai kapasitas masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Hartanti, M. N. D., Yohan, R., Nurjanah, S., & Dwi, O. A. (2024). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Lungur Jati Sebagai Wana Wisata Desa Tumpuk. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 93-103.
- Abdurrahman. 2000. Pendapatan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. BPFE-UGM. Yogyakarta. Hal: 104
- Afriansyah, dkk. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. PT Global Eksekutif Teknologi, hlm.3-4.
- Agus Salim. 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Basuki Pujoalwanto, Perekonomian Indonesia Tujuan Historis, dan Empiris, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2014). h. 12
- Britha, Mikkelsen. 2011. Metode Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan: Pandangan Bagi Praktis Lapangan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, hal. 3
- Chambers, Robert. 1995. Poverty and Livelihoods : Whose Reality Counts? People: From Impoverishment to Empowerment. New York: New York University Press, hal. 3.
- Darmawan, F., Program, S., Doktor, K., Pariwisata, U., & Gadjah, M. (2022). Pemahaman Masyarakat Lokal Tentang Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Dki Jakarta. *Jurnal Infrastruktur*, 8(1), 17–24.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Darus sunnah, 2002).
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 58.
- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pres.

- Emzir. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengantar Ilmu Ekonomi. Penerbit Qiara Media, hal. 73-84.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through 69 Development of Tourist Villages in Sukawening Village). Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(1), 53–62.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. Journal of Economic and Business Education, 1(2), 211–224.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoke Soebiato. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perpektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta, hlm. 63
- Mardikanto, Totok. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility)(Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi ekonomi digital di Indonesia. Jurnal Simki Economic, 4(2), 161–170.
- Porter, E. 2013. Rethinking Women’s Empowerment. Journal of Peacebuilding & Development, 8(1), 1–14. <https://www.jstor.org/stable/48603437> Pustaka Ilmu, 2020.
- Salam et al. (2021). Motivasi, Lingkungan Suatu Kajian Studi Literatur. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 487–508.
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Parawisata Berkelanjutan. Urmal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, 6(1), 2023.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama, hal. 4

Suryatmodjo, G., Umbas, C. A., Marini, V. M., Budiman, D. H., & Setyastanto, A. M. (2023). Strategi Ekonomi Pembangunan Pariwisata Di Wilayah Mayoritas Muslim Untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 264-277.

Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, 2009

Setyadi Anung. 2020. Beberapa Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. <https://rimbaindonesia.id/2020/07/beberapa-prinsip-pemberdayaan-masyarakat/>. Diakses Pada 23 Juni 2026.

Sadono Sukimo, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan (Jakarta: Kencana, 2006),14-15

Ahmad Muhammad Al-Sissal. (1999). Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam. CV Pustaka Setia

Damanik, Janianton & Weber, Helmut. F. 2006, Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi, Yogyakarta: Andi Offset.

Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

A. Muri Yusuf. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta : prenadamedia group.

Arief, Barda Nawawi, 1996, Kebijakan Legislatif Dengan Pidana Penjara, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.